



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Desember 2011

Halaman: 1

Gerakan Kampung Hijau Digelorkan

Walikota Minta Pekarangan Rumah Tanami Pohon

JOGJA -- Gerakan Kampung Hijau dalam rangka pengembangan hutan kota yang sudah dirintis selama ini oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, kembali digelorkan. Tujuannya supaya gerakan tersebut tumbuh kuat dari bawah.

"Kami berharap masyarakat ikut mendukung. Tanami lahan pekarangan rumah yang kosong dengan pepohonan. Sedangkan pohon-pohon yang sudah ditanam rawat dan pelihara dengan baik," ujar Walikota Jogja Haryadi Suyuti, Senin (26/12), di Kampung Gowongan.

Kehadiran Haryadi di kampung tersebut dalam rangka mendukung keinginan warga yang berespek menjadikan kampung mereka menjadi Kampung Hijau dan Pancasilas. Haryadi Suyuti menanam pohon di depan halaman SMK Negeri 7 Gowongan Kidul.

Ada tiga jenis tanaman hutan ditanam yaitu pohon gaharu, jati putih dan nyamplung, dimaksudkan agar bisa memberi hasil bagi warga masyarakat berupa gaharu, kayu jati untuk industri dan bio energy (bio fuel) dari pohon nyamplung. Selain itu, juga diharapkan dapat memberi efek rindang, segar dan indah.

Walikota menyambut baik kegiatan warga Gowongan. Komitmen untuk menjadikan kampung hijau merupakan keinginan yang tumbuh dari warga sendiri dan bukan dari pemerintah.

"Kampung hijau ini bukan kami (Pemkot) yang menanganikan, tetapi Pemerintah Kota Yogyakarta hanya ikut membantu. Sebenarnya komitmen ini tumbuh dari warga sendiri. Dan tinggal kita (Pemkot) mengakselerasi saja," kata Haryadi.

Ditambahkan, komitmen warga menjadikan Gowongan sebagai kampung Pancasila merupakan hal unik. Diharapkan, bukan saja warganya menghafal sila-sila Pancasila saja tetapi yang terpenting nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila bisa

>> KE HAL 7



TANAM POHON -- Walikota Jogja H Haryadi Suyuti menanam pohon di Kampung Gowongan, Senin (26/12) kemarin. Gerakan kampung hijau kembali digelorkan. ra

Gerakan Kampung Hijau

Sambungan dari halaman 1

menjadi nilai dalam kehidupan masyarakat.

"Saya harap nilai yang terkandung di kelima sila, jangan ya cuma dihapalkan saja, tetapi coba untuk diamalkan dan menjadi nilai dalam kehidupan bermasyarakat," tambahnya.

Haryadi juga berharap semua kampung di wilayah Kota Jogja memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri, yang tumbuh dan berkembang dari warganya.

Ketua Panitia Penanaman dan Pencanangan Kampung Hijau Gowongan, Sapto Nugroho, mengungkapkan penanaman pohon ini menandai dimulainya gerakan kampung hijau, yakni sebuah gerakan warga mendukung program pengembangan hutan kota berbasis halaman atau pekarangan rumah. Kegiatan ini juga sekaligus mengaktualisasikan Segoro Amarto.

Mengenai kampung Pancasila, Sapto Nugroho menambalkan diharapkan warga betul betul melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dengan baik, bukan saja dihafalkan. "Kampung Pancasila ini menandai mat warga Gowongan untuk memulai perjalanan menuju peradaban baru," tandasnya. (fir)

2. Positif Segera

3. Netral Biasa

4. Positif Segera

5.

Yogyakarta

Drs. Yu
NIP. 1961

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			
3. Kecamatan/Kemantren Jetis			
4. Kelurahan Gowongan			

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005